



PENENTUAN LANDASAN TEORI

Pertemuan 11 dan 12 (Minggu Ke-6)

LANDASAN TEORI

- Mengemukakan deskripsi dan kajian teori-teori yang relevan
- Membahas kelemahan dan keunggulan teori yang digunakan dibandingkan dengan teori lainnya
- Membahas secara sistematis hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian

Teori yang ditulis harus lengkap dan detail sehingga memiliki pijakan yang kuat dalam melakukan penelitian

Kesalahan yang sering terjadi

Terjebak untuk menguraikan segala hal yang berasal dari referensi tanpa memperhatikan relevansinya



Pengertian Landasan Teori

Teori merupakan suatu kumpulan konstruk atau konsep, definisi, dan proposisi yang menggambarkan fenomena secara sistematis melalui penentuan hubungan antar variabel dengan tujuan memprediksi fenomena alam (Kerlinger)

Seperangkat Konsep, Asumsi, Dan Generalisasi Yg Dapat Digunakan Utk Mengungkapkan Dan Menjelaskan Perilaku Dalam Berbagai Organisasi (Hoy Dan Miskel, 2001)

Pengertian Landasan Teori

- ❖ Landasan teori adalah sebuah konsep dengan pernyataan yang tertata rapi dan sistematis memiliki variabel dalam penelitian karena landasan teori menjadi landasan yang kuat dalam penelitian yang akan dilakukan
- ❖ Landasan teori adalah seperangkat definisi, konsep, proposisi yang telah disusun rapi, dan sistematis tentang variabel-variabel dalam sebuah penelitian.

Landasan teori menjadi dasar yang kuat dalam penelitian yang akan dilakukan

THEORY:

“Seperangkat konstruk (konsep), definisi dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antara variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena”

Pengembangan Teori

- ❑ Penelitian Dasar
- ❑ Kontribusinya Pada Ilmu (*contribution to the body of knowledge*)
- ❑ Salah satu indikator penting dalam penelitian adalah kemampuannya untuk memberikan kontribusi pada pengembangan teori atau sebuah bagian dari teori dalam bidang minat.
- ❑ Proses Mengembangkan teori atau bagian dari teori Penelaahan Pustaka yang Intensif
 - ❑ Hasilnya adalah:
 1. Model Teoretikal Dasar (*Proposed Grand Theoretical Model*)
 2. Model Penelitian Empiris (*Empirical Research Model*)

Proses Pengembangan Teori

Melakukan
Telaah Pustaka
untuk
menemukan
Gap atau
Sumber
Masalah

Membuat
Konsep Baru
Dari Telaah
Pustaka Untuk
Menyelesaikan
Masalah

Membuat
Proposisi dari
Beberapa
Konsep Yang
telah dipelajari

Pengembangan
Teori Dari
Beberapa
Proposisi yang
telah dibangun

Landasan teori juga sering disebut **kerangka teori**

- Kerangka landasan teori terdiri dari konsep serta definisi dan referensi untuk literatur ilmiah yang relevan, teori yang digunakan untuk studi atau penelitian
- Kerangka teoritis harus menunjukkan pemahaman tentang teori dan konsep yang relevan dengan topik penelitian dan berhubungan dengan bidang pengetahuan yang lebih luas yang sedang dipertimbangkan

Cara Kerangka Landasan Teori Memperkuat Penelitian

1. Pernyataan eksplisit asumsi teoritis memungkinkan pembaca untuk mengevaluasi penelitian secara kritis.
2. Kerangka teoritis menghubungkan peneliti dengan pengetahuan yang ada. Dipandu oleh teori yang relevan, sebagai dasar untuk menyusun hipotesis dan memilih metode penelitian.
3. Mengartikulasikan asumsi teoritis dari studi penelitian yang memaksa peneliti untuk menjawab pertanyaan tentang mengapa dan bagaimana .
4. Memiliki teori membantu peneliti mengidentifikasi batasan generalisasi tersebut.
5. Kerangka kerja teoritis menetapkan variabel kunci mana yang memengaruhi fenomena yang diteliti dan menyoroti kebutuhan untuk memeriksa bagaimana variabel kunci itu mungkin berbeda dan dalam kondisi apa.

Manfaat Landasan Teori

- Memperdalam pengetahuan tentang bidang yang diteliti
- Mengetahui hasil penelitian yang berhubungan dengan yang pernah dilaksanakan
- Memperjelas masalah penelitian

Jadi seorang peneliti dikatakan ahli dalam bidangnya karena ia adalah orang yang mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan topik yang diteliti

Fungsi Landasan Teori

1. Menyusun dan juga meringkas pengetahuan di bidang tertentu.
2. Peristiwa yang terjadi diberikan keterangan sementara.
3. Sebagai pengembangan pengetahuan baru dalam tulisan.

Sumber Landasan Teori

- **Laporan penelitian (abstrak, jurnal ilmiah, tesis, disertasi, laporan penelitian lainnya)**, terutama penelitian terbaru --- dikelompokkan menjadi sub-topik tinjauan studi (review of related studies) pada **bab tentang landasan teori.**
- **Buku teks (textbooks) ----** dikelompokkan kedalam sub-topik tinjauan pustaka (review of related literature)

Cara Menuliskan Landasan Teori

1. Terdapat nama dari pencetus teori.
2. Tuliskan tahun dan tempat pertama kali.
3. Berikan uraian ilmiah teori.
4. Hubungkan teori-teori yang ada dengan upaya penelitian guna mencapai tujuan atau target penelitian.

Pengambilan Catatan

Landasan teori, harus membaca buku-buku dan laporan penting untuk membuat catatan

Klasifikasi catatan

- **Kutipan**: persis sama dengan yg ditulis (“.....”)
- **Paraphrase**: menyusun kembali pemikiran sipengarang, dengan kata-kata sendiri.
- **Ringkasan** : sari dari artikel (beberapa kalimat)
- **Evaluasi**: menginterpretasikan yang dibaca dengan komentar.

Aturan Pengambilan Catatan

- Kutipan yang diambil dari buku dan jurnal diperbolehkan, selama tidak melebihi 250 kata untuk buku teks dan 5% panjang tulisan untuk artikel jurnal
- Menyebutkan sumber dari mana kutipan dan paraphrase diperoleh
- Menyalin dari artikel berupa grafik dan bagan memerlukan izin dari pembuatnya

Hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan sebuah landasan teori

1. Sebaiknya seorang peneliti memakai panduan yang berhubungan dengan berbagai permasalahan yang sedang ditelitinya dan juga panduan yang berisikan hasil penelitian sebelumnya.
2. Penulisan antar sub bab yang lainnya harus tetap saling terhubung dengan jelas serta harus memperhatikan aturan-aturan dari penulisan pustaka.
3. Agar mendapatkan hasil penelitian yang baik dan benar, studi pustaka harus memenuhi prinsip kemutakhiran dan juga harus berhubungan dengan masalah penelitian.

Langkah Menyusun Landasan Teori

1. **Cari dan baca jurnal, tesis, buku, proceedings** yang berhubungan dengan masalah penelitian.
2. **Ambil catatan** dari apa yang kita baca. Ikuti aturan umum pengambilan catatan.
3. Catatan penelitian inilah yang nantinya akan menjadi **landasan teori**.
4. **Atur susunan tinjauan pustaka (referensi)** dari catatan yang kita ambil dengan baik. Ikuti aturan umum penulisan referensi.
5. Dari landasan teori hasilkan suatu **kerangka konsep** yang menjadi dasar hipotesis yang kita buat.

Review Literatur

- Compare: try to find the similarities among literatures
Explain how each article similar to the others.
- Contrast: try to find the differences among literatures
Explain how each article differ to the others
- Criticize: put your own opinion on what is written in the literatures
Criticize the strength and weakness of the research
- Synthesize: combine several literatures into an idea
- Summarize: restate the article with your own words in a concise way

Adanya landasan teori merupakan ciri bahwa penelitian itu merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data

Berisi seluruh teori dan pendapat para ahli yang relevan dengan variabel yang diteliti



